


SIAPAKAH YESUS?

 Seperti saya, sejauh ini, kita telah mendapat, pesta makan yang enak secara teratur, dengan sarapan mewah ini yang kita dapatkan; biasanya sepotong roti yang dingin dan sedikit selai di pinggirnya. Saya berada di Phoenix, tempo hari, dan mereka memberikan saya kue serabi tanpa . . . di Selatan, kami menyebut itu, “flapjacks,” dan mereka tidak memakai tetes tebu dengan itu, maka saya—saya—saya harus menaruh gula di atasnya. Mereka hanya . . . Dan sekarang, di sini, kita menikmati waktu yang indah! Dan bukan itu saja, itu secara jasmani, kita juga menikmati itu secara rohani.

² Senang sekali mendengar kesaksian saudara kecil ini. Pagi itu saya dipanggil ke samping tempat tidurnya; mereka memberi tahu saya bahwa sesuatu telah terjadi. Saya rasa dialah salah seorang dari orang-orang pertama yang berusaha mensponsori pertemuan ini. Tentu saja Iblislah yang mencoba melakukan itu terhadap hamba Allah itu. Tetapi lihatlah bagaimana Allah bekerja, Ia memutarbalikkan itu menjadi kesaksian yang luar biasa, untuk menunjukkan kuasa-Nya. Ia akan membuat segala sesuatu bekerja untuk mendatangkan kebaikan, bagi mereka yang mengasihi Dia. Sangat bersyukur untuk mendengar kesaksian itu, Saudara.

³ Dan sungguh ini adalah suatu kehormatan bagi saya untuk berada di kota ini, bersama Anda sekalian. Ini, wah, benar-benar tidak bisa mengungkapkan, bagaimana perasaan saya mengenai ini. Sekarang kita belum mendapatkan orang banyak yang melimpah ruah, dan lain-lain, seperti yang kadang-kadang kita dapatkan; tetapi tampaknya Allah akan melakukan sesuatu, atau membereskan sesuatu, mempersiapkan orang-orang untuk sesuatu, membuat orang-orang kembali ke jalur yang seharusnya, dan untuk bertemu dengan para gembala yang baik ini, dan sebagainya.

⁴ Dan, kemudian, ini adalah kehormatan bagi saya untuk datang ke sini pagi ini untuk berbicara bagi Full Gospel Business Men. Saya tahu bahwa chapter ini di sini masih dalam masa pertumbuhan. Ini kecil sekali, dan seperti yang Saudara ini katakan bahwa mereka perlu orang.

⁵ Nah, walaupun banyak organisasi yang besar dan baik yang—yang telah saya wakili di seluruh dunia, dari semua kelompok Injil sepenuh, banyak dari gereja Baptis dan lain-lain, wah, saya masih bagian dari satu kelompok, dan itu adalah—Business Men, sebab ini tidak mewakili suatu organisasi tertentu. Ini sendiri, ini—ini bersifat antargereja-

Injili. Singkatnya ini tidak mewakili apa-apa kecuali Injil sepenuh, dan itulah sebabnya kita senang.

⁶ Dan saya pikir, Anda sekalian di sini di kota ini, yang. . . Sebenarnya, jika Anda percaya kepada saya untuk memberi tahu Anda sesuatu yang benar, inilah waktunya di mana para pengusaha Injil sepenuh bisa berkumpul untuk bersekutu. Boleh dikatakan, Anda akan belajar banyak hal dari satu sama lain, pada waktu seperti ini di hari Sabtu pagi.

⁷ Presidennya. . .presiden internasionalnya, Saudara Shakarian, saya diperkenalkan dengan dia bertahun-tahun yang lalu. Banyak dari Anda tahu tentang itu, dari banyak telegram yang menumpuk di meja, setinggi ini; dan ketika mencari sesuatu, saya menemukan seorang wanita yang bernama Shakarian, sedang sekarat karena kanker. Dan entah bagaimana Tuhan memimpin saya datang, dan di sanalah saya berkenalan dengan keluarga Shakarian, ketika ia disembuhkan. Di sanalah Dokter Theodore Palouveas dibaptis, ketika, ia adalah dokter mereka, seorang dokter Yunani.

⁸ Ia berkata, "Ide itu, Anda memberi pemikiran palsu kepada orang." Dikatakan, "Wanita yang terbaring di sana itu sedang sekarat!"

⁹ Pertama, ketika saya masuk ke rumah itu, ia berkata, "Nah ketika engkau masuk," dikatakan, "bersikap hormatlah, jangan berisik," dikatakan, "sebab wanita itu sedang sekarat. Ia ada di atas, dan kedua payudaranya telah diangkat, dan badannya bengkak." Dikatakan, "Ia pasti akan mati." Dan dikatakan, "Tidak ada apa-apa yang bisa engkau lakukan untuk itu." Dan saya dengarkan saja ceramahnya sebentar. Ia berkata, "Sekarang benar-benar diamlah. Jangan berdoa dengan keras atau sesuatu." Dikatakan, "Ucapkan doamu yang singkat dan turun lagi."

Saya katakan, "Ya, Pak."

¹⁰ Maka saya jalan terus. Saya tahu saya tidak mau mendengarkan itu, Anda tahu. Dan saya katakan kami. . . saya naik ke lantai atas. Dan di sana, saya rasa saya. . .Saya tarik lagi perkataan itu sekarang. Saya naik ke lantai atas. Dan Florence, waktu itu, seorang wanita muda, cantik, muda, dan Rose dan mereka semua, mereka semua berdoa; dan ibu mereka terbaring di sana tidak sadarkan diri, sudah tidak sadar selama beberapa hari, tubuhnya bengkak semua.

¹¹ Dan maka berlutut untuk berdoa. Dan ketika saya selesai, datanglah Malaikat Tuhan itu, turun ke ranjang itu, berkata, "Dalam waktu tiga hari ia akan bangun."

¹² Maka saya berputar dan berjalan ke luar, dan mereka mengikuti saya. Saya katakan, "Dalam. . . Dalam Nama Tuhan, ia akan bangun." Dan maka mereka mulai berteriak.

13 Datanglah Dokter Palouveas, dan mau mengusir saya ke luar dari rumah itu. Dan ia . . . saya katakan . . . Ia berkata, “Ide itu!” Dan saya katakan . . . “Baik, memberikan harapan palsu kepada orang-orang itu! Wanita itu sedang sekarat.”

14 Saya katakan, “Menurut semua statistikmu, itu benar. Tetapi menurut Firman Tuhan, tidak.” Paham? Saya katakan, “Ia akan hidup.”

15 “Omong kosong,” ia berkata, “Engkau harus pergi dari tempat ini, keluar dari sini.”

16 Lalu Saudara Shakarian turun tangan, berkata, “Tunggu sebentar.” Paham? Dikatakan, “Kami memanggilmu ke sini juga, juga, sebagai dokter kami, dan kami menghargai engkau.” Dikatakan, “Tetapi kami juga memanggil Saudara Branham. Harapan, engkau tidak memberikan kami harapan. Ia memberikan itu, lihatlah.”

17 Dan saya katakan, “Beri tahu kepadamu apa yang akan saya lakukan. Jika ia tidak bangun dan keluar lagi, dalam waktu tiga hari, saya akan menaruh sebuah tanda di punggung saya, ‘nabi palsu,’ dan kita akan pergi ke sini di Los Angeles, dan engkau masuk ke mobilmu, berjalan di jalan, meniup trompet, sambil menunjuk kepada saya, ya. Dan kemudian jika ia bangun, biarlah saya menaruh sebuah tanda di punggungmu, ‘dokter palsu,’ dan masuk ke mobilmu dan meniup, ya.” [Jemaat tertawa—Ed.] Ia tidak mau. Setelah itu, ia dibaptis di sebuah saluran irigasi, dan melayani Tuhan. Sejak saat itu, ia sudah dibawa Pulang ke dalam Kemuliaan.

18 Dan begitulah saya berkenalan dengan keluarga Shakarian. Lalu saya mengambil bagian dalam membantu mereka mendirikan chapter mereka yang pertama. Dan di seluruh negeri ini, di seluruh dunia, saya telah membantu mereka di chapter-chapter mereka. Mereka adalah sekelompok orang yang sangat baik.

19 Saya rasa Anda—Anda kekurangan sesuatu dengan tidak menguatkan persekutuan Anda di sini, sebab ini adalah persekutuan. “Kita harus bersekutu bersama,” Alkitab menyuruh kita begitu, “karena kita melihat akhir itu sudah mendekat; janganlah mengabaikan persekutuan kita bersama.” Ini—ini tidak hanya untuk melakukan itu, ini akan menguatkan Anda. Dan, Anda, kekuatan Anda akan menguatkan gereja. Dan ini semua . . . Full Gospel Business Men bukan sebuah organisasi untuk memisahkan diri, dan berkata, “Ini kelompok kami.” Ini untuk semua orang percaya, untuk berkumpul. Dan ini hanya sebuah unit dari gereja, ya, gereja itu sendiri, orang-orang percaya rohani. Dan saya rasa itu—itu adalah hal yang sangat baik jika Anda—jika Anda mau melakukannya. Ini agak kecil, mungkin ini tidak . . .

²⁰ Saya harap ini tidak terdengar seperti melanggar kesucian. Tetapi seseorang berkata kepada saya belum lama ini, dalam pertemuan, ia berkata, seorang laki-laki berkata, “Hai, engkau seorang pengkhotbah.”

²¹ Saya katakan, “Nah, saya duga itu tidak apa-apa.” Saya—saya agak takut tentang apa yang saya katakan mengenai pengkhotbah, di antara orang-orang Full Gospel.

²² Anda tahu, ayah—ayah saya adalah se—se—seorang penunggang kuda. Ia bisa menjinakkan kuda. Ketika saya masih kecil, saya pikir, Anda tahu, saya akan menjadi seorang penunggang kuda, juga. Anda tahu bagaimana anak-anak ingin menjadi seperti ayah mereka, dan saya ingin menjadi seorang penunggang kuda juga. Maka saya meminta ayah untuk keluar ke belakang tempat itu, Anda tahu, ketika membajak, dan saya membawa kuda bajak saya yang tua ke luar dan membawanya ke palungan air yang sudah tua, Anda tahu, dari kayu gelondongan yang dikeruk.

²³ Berapa orang yang pernah melihat itu, sebuah. . . Wah, Anda berasal dari Kentucky bagian mana? Oh! Berapa orang yang pernah tidur di atas kasur jerami? Baiklah, kalau begitu saya lepaskan saja jas dan dasi saya, saya benar-benar seperti di rumah sendiri di sini. Baik, itu—itu—itulah lingkungan saya.

²⁴ Jadi dahulu saya suka ke sana. Dan ayah punya sebuah pelana, Anda tahu. Dan saya melihat dia jauh di belakang tempat itu, dan saya mengambil kuda bajak tua itu. Dan memanggil semua saudara saya, dan menyuruh mereka duduk berkeliling di atas pagar, Anda tahu, dan saya yang paling tua dari sembilan anak. Saya mengambil segenggam rumput duri dan menaruhnya di bawah pelana, dan mengencangkan sabuknya, dan naik ke atas kuda itu. Wah! Kuda tua yang malang itu begitu lelah ia malah tidak bisa mengangkat kakinya dari tanah, dan ia meringkik dan meronta-ronta, karena rumput duri yang menusuknya, Anda tahu, lalu mengendurkan sabuk pelana di tubuhnya. Dan saya membuka topi saya, dan saya. . . saya benar-benar seorang koboi. Saya telah membaca terlalu banyak majalah, itu saja. Maka saya membuat saudara-saudara saya percaya bahwa saya benar-benar seorang koboi, Anda tahu, saya juga mengira saya benar-benar seorang koboi.

²⁵ Ketika saya berumur sekitar delapan belas, saya diam-diam meninggalkan rumah dan pergi ke Arizona. “Mereka perlu saya untuk menjinakkan kuda mereka. Saya yakin akan hal itu. Mereka. . . Mereka perlu saya, maka saya harus meninggalkan rumah.” Di bawah umur, tetapi saya pergi secara diam-diam, dan kebetulan saya sampai di Phoenix pada waktu ada rodeo, Anda tahu. Maka saya pergi ke belakang sana untuk melihat kuda-kuda mereka, melihat kuda mana yang akan saya tunggangi. Kuda-kuda yang tidak bisa ditunggangi orang lain,

saya akan menungganginya, Anda tahu, memiliki pelana yang berwarna perak.

²⁶ Saya adalah seorang yang bertubuh kecil, selalu kecil sekali, dan saya pikir saya akan mencari sepasang celana panjang kulit. Saya tahu dahulu ayah saya mengenakan itu. Dan ia tidak memilikinya waktu itu, dan maka saya . . . Saya melihat ada satu yang bagus, Anda tahu, ada tulisan A-r-i-z-o-n-a di bawahnya, ada kepala lembu dan sebagainya di situ. Saya pikir, “Oh, wah, itu akan kelihatan bagus pada saya,” Anda tahu, anak muda bagaimana. Saya coba itu, kira-kira delapan belas inci dari itu menyapu lantai. Dan saya tampak seperti salah satu ayam bantam yang kecil itu, Anda tahu, dengan bulu-bulu di atasnya. Saya pikir, “Itu tidak akan cocok,” maka saya pergi dan mengenakan celana panjang Levis saja.

²⁷ Dan saya pikir, “Saya akan mendapat uang.” Maka saya keluar dan melihat-lihat semua kuda yang ada di situ, begitu liar bahkan sampai kuda-kuda itu tidak mau makan jerami, yang ada di dalam palungan. Saya pikir, “Oh, wah!”

²⁸ Maka kebetulan, yang pertama yang mereka keluarkan . . . Aneh, mengatakan itu pagi ini, tidak terpikir akan itu sampai barusan; tetapi kuda pertama yang akan ditunggangi siang itu, dalam kompetisi, dinamakan “Kansas Outlaw,” dan itu berasal dari Kansas, bandit yang besar sekali yang tingginya tujuh-belas-tangan. Dan penunggang kuda yang terkenal di sana akan menunggang itu.

²⁹ Maka saya naik ke atas pagar kandang kuda itu, seperti penunggang kuda yang lainnya, Anda tahu, dan duduk di sana. Mereka mengangkat topinya ke belakang. Saya pikir, “Kelihatannya saya benar-benar seperti seorang penunggang kuda,” makin bagus.

³⁰ Maka orang itu keluar, seluruh pakaiannya dihiasi. Ia—ia, ketika ia keluar dari lorong giring, di atas kuda itu, kuda itu menyentakkan badan dua atau tiga kali dan melompat sambil menyentakkan badannya, dan pemuda itu . . . Kuda itu bergerak ke sini, dan orang itu bergerak ke sana. Para petugas membawa kudanya. Dan ambulans membawa penunggangnya, darah mengalir dari kedua telinganya. Dan kuda itu berlarian di sana, dan para petugas menangkapnya.

³¹ Pembawa acara ini datang dan berkata, “Saya akan memberi seratus dolar kepada siapa saja yang bisa menunggangi kuda itu selama sepuluh detik.” Ia berjalan lewat sana, datang lewat sana, berkata, langsung memandang saya, berkata, “Apakah engkau seorang penunggang kuda?”

³² Dan saya berkata, “Bukan, Pak.” Dengan cepat, saya berubah pikiran. Saya bukan penunggang kuda.

³³ Ketika pertama kali saya ditahbiskan, Gereja Baptis Misionaris, saya membawa Alkitab di bawah lengan saya, Anda

tahu, seperti *itu*, dan saya memiliki surat-surat kepercayaan saya. Saya—saya adalah seorang pembela Iman, itu saja yang ada di situ. Saya kira saya adalah seorang pengkhotbah.

³⁴ Suatu hari saya berada di sini di St. Louis, ketika gadis Daugherty kecil itu disembuhkan, dan saya pikir saya adalah seorang pendeta. Saya pergi ke sana dan saya bertemu dengan orang-orang Pentakosta. Dan Robert Daugherty ini, mungkin beberapa dari Anda kenal dia. Dan saya mendengarkan dia berkhotbah. Dan laki-laki itu berkhotbah sampai lututnya lemas dan mukanya biru, dan turun ke lantai dan naik lagi, mengambil napas, Anda bisa mendengar suaranya dua blok dari situ, masih berkhotbah.

³⁵ Saya, cara Baptis saya yang pelan benar-benar tidak bisa berpikir secepat itu. Sejak saat itu, siapa saja yang bertanya kepada saya, “Apakah engkau seorang pengkhotbah?” Saya katakan, “Bukan, Pak.” Saya harus memperhatikan itu.

Seorang berkata kepada saya, di Philadelphia . . .

³⁶ Di sanalah pertemuan berikutnya akan diadakan, bersama yang internasional. Saya akan berbicara pada tanggal 29, membuka pertemuan itu pada tanggal 29, untuk Doktor Brown dan—dan bersama banyak dari saudara-saudara itu. Itu di Philadelphia, mulai tanggal 29 bulan ini. Suatu kehormatan bagi saya untuk membuka pertemuan itu, maka, dan mengadakan beberapa acara sarapan untuk mereka.

³⁷ Seorang berkata, “Kenapa engkau bergaul dengan sekelompok pengusaha itu? Engkau seorang pengkhotbah.”

Saya katakan, “Baiklah, saya—saya seorang pengusaha.”

Ia berkata, “Nah, apa—apa bidang usahamu?”

³⁸ Dan saya katakan, “Bisnis jaminan.” Saya katakan dengan cepat agar ia tidak menangkapnya, Anda tahu. Ia tidak menangkap apa yang saya katakan. Saya tidak mengatakan “asuransi,” Saya katakan “jaminan.”

³⁹ Ia berkata, “Baik, saya—saya senang untuk—untuk mengetahuinya.” Ia berkata, “Apa, di mana kantor pusat dari perusahaan ini?” Dikatakan, “Asuransi apa itu?”

Saya katakan, “Hidup Kekal.”

Ia berkata, “Saya tidak pernah mendengar itu. Di mana kantor pusatnya?”

Saya katakan, “Kemuliaan.”

⁴⁰ Maka jika ada seseorang dari Anda yang tertarik, saya akan senang untuk memberi tahu polis asuransinya kepada Anda setelah selesai kebaktian.

⁴¹ Dan saya ingat, beberapa waktu yang lalu, tentang asuransi. Saya harap tidak ada orang asuransi di sini. Ngomong-ngomong, saudara saya adalah seorang salesman asuransi,

dengan Prudential. Maka suatu kali saya diberi tahu bahwa saya mendapat kontrak asuransi yang tidak adil. Dan mereka tidak membacakan polis asuransi itu kepada kami dengan benar, dan ayah bekerja selama sepuluh tahun selama dua puluh tahun, asuransi dwiguna, kami kira. Ketika tiba waktunya untuk menerima uang tunai, nilainya tujuh dolar dan lima puluh sen, dan kami kira itu akan bernilai ratusan dolar. Tetapi, dan saya—saya tidak tahu. Itu tidak apa-apa, asuransi oke, sekarang; bukan merendahkan itu. Itu benar-benar cukup baik.

⁴² Jadi saya punya seorang teman asuransi, atau yang menjual asuransi, lebih tepatnya, seorang yang pergi ke sekolah bersama saya; saudaranya, menulis di majalah *The Upper Room*, seorang pendeta Baptis yang sangat baik. Maka Wilmer datang untuk berbicara dengan saya, suatu hari, dikatakan, “Billy, saya datang untuk berbicara denganmu tentang asuransi.”

⁴³ Saya katakan, “Baiklah, Wilmer,” Saya katakan, “Saya beri tahu kepadamu, kita selalu teman baik,” Saya katakan, “dan segalanya.” Saya katakan, “Jika engkau ingin berbicara tentang cuaca, atau—atau sesuatu yang lain, baiklah, tetapi tentang pergi memancing atau sesuatu. Saya bersedia untuk berbicara tentang itu. Tetapi . . .”

Nah ia berkata, “Baik,” dikatakan, “Engkau benar-benar perlu asuransi.”

Dan saya katakan, “Saya punya jaminan.”

⁴⁴ Dan ia berkata, “Oh maaf- . . . Kalau begitu saya duga Jesse,” itu saudara saya, “telah menjual suatu polis asuransi kepadamu?”

⁴⁵ Saya katakan, “Tidak.” Dan istri saya memandang saya seperti saya ini seorang yang munafik, lihat, sebab ia tahu saya tidak punya asuransi. Maka ia memandang saya. Dan saya katakan, “Ya,” Saya katakan, “Saya punya jaminan.”

⁴⁶ Dikatakan, “Apa itu?” Dan saya katakan:

Jaminan yang suci, Yesus milikku!
Oh, betapa manisnya kemuliaan Ilahi!
Aku menerima keselamatan, yang dibeli oleh
Allah,
Lahir dari Roh-Nya, dibasuh dalam Darah-Nya.

⁴⁷ Ia berkata, “Billy, itu bagus sekali, tetapi itu tidak akan menaruh engkau ke sini ke dalam kuburan.”

⁴⁸ Saya katakan, “Tetapi itu akan mengeluarkan saya. Saya tidak—saya tidak memikirkan tentang masuk ke dalam; saya memikirkan tentang keluar.”

⁴⁹ Para pengusaha, saya masih di bidang usaha itu. Jika Anda ingin membicarakan ini dengan saya, saya akan senang untuk melakukannya dengan Anda.

⁵⁰ Tetapi bersekutu adalah suatu hal yang besar. Saya percaya itu ditulis dalam Kitab Suci, “Betapa manis dan indahnyanya apabila saudara-saudara bisa diam bersama dengan rukun. Seperti minyak urapan di janggut Harun, yang mengalir ke leher jubahnya.” Ada sesuatu dalam persekutuan!

⁵¹ Allah sendirian, pada mulanya, Ia adalah Allah hanya . . . Bahkan Ia bukan Allah, pada mulanya. Apakah Anda tahu itu? Ia tidak bisa. *Allah* adalah “objek penyembahan,” dalam kata Inggrisnya. Paham? Sebab Ia adalah Elohim, Pribadi yang ada-sendiri; bahkan sebelumnya Ia bukan Allah. Tetapi di dalam Dia ada atribut-atribut, seperti pikiran Anda. Paham? Pikiran Anda, saya harus melihat sesuatu, lalu . . . saya pikirkan, dan kemudian saya ucapkan. Dan sepatah kata adalah sebuah pikiran yang diekspresikan. Maka, “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu diekspresikan,” lihat, diungkapkan.

⁵² Dan sekarang semua sama. Sama seperti ketika kita, dilahirkan kembali, kita mendapat Hidup Kekal. Jika kita memiliki Hidup Kekal, hanya ada satu bentuk dari Hidup Kekal, yaitu Allah. Dan kita adalah atribut-atribut-Nya. Sekarang saya bisa berbicara begini di antara orang Kristen. Kita adalah atribut-atribut. Dan Yesus datang sebagai seorang Penebus. Berapa orang yang percaya itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tebus, bukanlah menciptakan sesuatu yang baru. Tebus adalah memulihkan apa yang sudah ada. Paham? Maka apa yang Anda takuti? Paham? Itu semua—itu semua ada di tangan-Nya, lonceng itu tidak berdetak dengan salah. Segalanya harus begini, dan itu membawa kita ke tempat ini. Nah . . .

⁵³ Dan saya percaya dan tentu saja berharap agar Anda masing-masing di sini pagi ini, yang bukan anggota dari persekutuan yang baik ini, supaya Anda akan membicarakan itu di sini dengan laki-laki yang baik ini; saya baru saja menjabat tangannya, presiden—dari chapter ini. Dan kuatkanlah diri Anda! Daud berkata bahwa ia menguatkan dirinya terhadap musuh. Dan Anda laki-laki, Anda—Anda—Anda ingin melakukan segala sesuatu yang Anda bisa untuk menguatkan diri Anda terhadap musuh. Kita ada di sini sebagai saudara-saudara Injil sepenuh, ya. Kita percaya Ini. Mari kita bekerja, dan keluar dan membawa beberapa saudara yang lain ini dan membawa mereka masuk, entah Injil sepenuh atau tidak, dan membawa mereka ke dalam—pertemuan-pertemuan kita. Dan berdoa dan melakukan bagian kita untuk menguatkan Tubuh Kristus, dan, di dalam itu, kita menguatkan diri kita sendiri. Allah menyertai Anda, menolong Anda. Kapan saja saya bisa membantu Anda, beri tahu saya. Sekarang mari kita, sebelum kita menghampiri Firman . . .

⁵⁴ Saya tidak mau menahan Anda di sini terlalu lama. Saya—saya hanya . . . Seperti yang saya katakan beberapa saat yang

lalu, “Saya agak lambat, Anda tahu, dan saya seperti harus berpikir dengan lambat.” Dan—dan yang pertama, pikiran saya tidak terlalu bagus, maka saya seperti harus pelan-pelan; dan tidak tahu apa-apa lagi selain apa yang Ia suruh saya katakan, dan kadang-kadang itu membuat saya mengalami kesulitan, mengeluarkan saya dari itu pada saat-saat yang lain, maka saya hanya mengatakan apa yang Ia katakan. Tetapi sebelum kita menghampiri Firman, mari kita menghampiri Pengarangnya.

⁵⁵ Beberapa waktu yang lalu, saya menunggang kuda bersama seorang Doktor Ilmu Ketuhanan yang terkenal, mungkin banyak dari Anda yang kenal dia, William Booth-Clibborn, dan ia memberitakan Injil dalam tujuh bahasa. Dan kami berbicara tentang Allah dan atribut-atribut-Nya. Dan saya berbicara tentang itu, berkata, “Allah itu, seperti sebuah intan.” Paham? Dan saya katakan, “Maka karunia-karunia ini yang Anda bicarakan,” saya katakan, “itu—itu adalah pantulan dari kasih Allah.” Dan saya katakan, “Seperti di Afrika, kami . . .”

⁵⁶ Presiden dari pertambangan itu, di Kimberley, adalah salah seorang penyambut tamu saya di antrean itu. Ia membawa saya ke pertambangan intan di—di Kimberley. Wah, Anda bisa menemukan intan-intan itu tergeletak di jalan, tetapi Anda tidak berani mengambil satu pun kecuali kalau itu sudah dipotong. Itu harus dipotong dekat kolam. Jadi sebuah intan yang besar, tidak ada api di dalamnya ketika ditemukan. Tidak, itu harus dipotong dahulu.

⁵⁷ Dan begitulah Allah, dan Ia harus tertikam oleh karena pemberontakan kita, dan diremukkan oleh karena kejahatan kita. Ia adalah Intan yang besar. Dan kemudian ketika Anda memotong sebuah intan, (apakah Anda pernah perhatikan?) Anda potonglah dengan bentuk tiga-sudut, dan sinar matahari yang menyinarinya akan memantulkan tujuh warna. Paham? Dan melihat, merah melalui merah, tampak putih. Apakah Anda tahu itu? Itu benar. Merah melalui merah, itulah Darah, Darah merah memandang pada . . . Allah memandang pada orang berdosa yang merah, melalui Darah yang merah, menjadikan dia putih. Ia ada di dalam hati, lihatlah.

⁵⁸ Dan—dan maka sekarang, di dalam itu, saya katakan, “Allah dipahat, dipotong, diremukkan, untuk memantulkan cahaya-cahaya ini, ketika itu menyinari—Firman Allah yang agung, memantulkan siapakah Allah.”

⁵⁹ Dan Bpk. Clibborn ini berkata, “Tetapi engkau benar-benar tidak mengetahui Alkitabmu.”

⁶⁰ Saya katakan, “Itu mungkin benar. Saya mengenal Pengarangnya dengan baik. Jadi itu—itulah yang utama, saya mengenal Pengarangnya.” Mengenal Dia, entah Anda mengetahui seluruh Firman, atau tidak; hanya mengenal Dia!

⁶¹ Saya percaya itu adalah Hudson Taylor yang suatu kali berkata kepada seorang misionaris muda. Ia berkata, “Bpk. Taylor, saya baru saja menerima Roh Kudus,” dikatakan, “apakah sebaiknya saya pergi untuk mendapatkan gelar Bachelor of Art?” Ia berkata, “Jangan mencoba memancarkan cahaya itu ketika lilinnya sudah setengah-habis. Biarlah itu bersinar ketika ia sedang menyala.” Benar. Dengan perkataan lain, jika Anda tidak tahu apa yang harus dikatakan, beri tahlulah bagaimana itu dinyalakan. Itu cukup baik.

⁶² Dan Anda Full Gospel Business Men lakukanlah hal yang sama. Anda tidak—tidak perlu menunggu dan menjadi seorang hamba Tuhan; berilah kesaksian tentang apa yang telah Ia lakukan bagi Anda. Untuk itulah Anda berkumpul di sini, untuk memberikan kesaksian tentang apa yang telah Ia lakukan bagi Anda. Itu akan memancarkan Cahaya bagi orang lain untuk diterangi melalui itu. Bagitulah lampu-lampu di tabernakel dinyalakan, satu dari yang lain; bukan terang yang asing, terang baru; melainkan terang yang sama. Artinya, itu adalah Allah yang sama sepanjang jalan, yang memancarkan Terang itu.

Sekarang mari kita berbicara dengan Pengarang yang agung ini sementara kita menundukkan kepala kita.

⁶³ Bapa Sorgawi, untuk berkumpul bersama sekarang di tempat-tempat Sorgawi: Ini, kami sadari, bukanlah bangunan gereja; tidak diragukan pasti kelompok Kiwanis dan banyak kelompok yang lainnya, Lions dan sebagainya, bertemu di sini. Tetapi pagi ini itu adalah sebuah jemaat sebab—para delegasi Kerajaan telah berkumpul bersama. Dan kami merasa, walaupun, sudah, dari kesaksian-kesaksian dan puji-pujian ini, kami—menyadari Hadirat dari Raja yang agung. Kami tahu bahwa Ia ada di sini.

⁶⁴ Dan sekarang sementara kami, sebagai anak-anak, mempersembahkan kepada-Mu puji-pujian dari bibir kami, oh, mungkin tidak tertib, Tuhan, tetapi ini hanya anak-anak, Engkau memahaminya. Tidak peduli bagaimana kami mencoba untuk memakai tata krama—dan akal kami, itu mungkin tidak berasal dari hati, sesuatu yang dibuat-buat. Tetapi apabila kami, dari hati kami, mempersembahkan kepada-Mu penyembahan yang ada di dalam sana untuk-Mu, aku yakin itu akan diterima.

⁶⁵ Sekarang kami berdoa kiranya Engkau akan mengikat kami bersama dengan tali Roh Kudus, menyatukan hati kami bersama, dan berbicara kepada kami melalui Firman Allah.

⁶⁶ Berkatilah chapter kecil ini, Tuhan, berilah kekuatan padanya. “Aku Tuhan telah menanamnya, Aku akan mengairinya siang dan malam, supaya tidak ada yang merebutnya dari tangan-Ku.” Aku berdoa, Tuhan, sebagai hamba-Mu, berkatilah mereka. Kuatkan mereka, Tuhan, demi Kerajaan itu.

⁶⁷ Berkatalah setiap gereja yang diwakili di sini pagi ini, dan setiap orang. Dan jika ada orang di sini pagi ini yang—yang benar-benar belum selamat, aku—aku berdoa, Allah, kiranya ini akan menjadi saatnya bagi mereka untuk mengetahui bahwa mereka belum cukup untuk bertemu dengan kematian, agar mereka mau menerima—karunia Hidup Kekal melalui Yesus Kristus Anak-Mu. Sebab kami meminta itu dalam Nama-Nya. Amin.

⁶⁸ Nah, dalam pertemuan-pertemuan, saya rasa saya berkhotbah kepada Anda dengan keras dan sebagainya, dalam pertemuan-pertemuan, saya tidak mau mengambal, berkhotbah. Dan saya pikir itu kurang tepat untuk mengadakan suatu—suatu pertemuan tanpa membaca Firman, dan berbicara sedikit mengenai Firman itu. Maka di sini saya telah memilih dari Firman ini, hanya se—sebuah drama kecil, cerita kecil. Beberapa dari Anda, saya telah menyampaikannya dua atau tiga kali, tetapi saya pikir ia akan bersabar lagi, Anda bisa bersabar sedikit buat saya dengan ini.

⁶⁹ Saya akan—membaca dari Kitab Injil Lukas, dalam pasal ke-19, mulai dari ke-1. Sebuah teks kecil yang sangat aneh, kalau dipikir di tempat seperti ini untuk menyampaikannya. Tetapi seluruh Firman itu diilhamkan, cocok pada tempat-Nya, dan saya percaya bahwa Allah akan mengambil Firman ini dan menempatkan-Nya di tempat-Nya pagi ini.

... Yesus masuk ke kota Yerikho dan berjalan terus melintasi kota itu.

... Di situ ada seorang bernama Zakheus, kepala pemungut cukai, dan ia seorang yang kaya.

Ia berusaha untuk melihat orang—orang apakah Yesus itu,...

⁷⁰ Biarlah saya membacanya lagi, sebab saya ingin menekankan ini.

Ia berusaha untuk melihat orang apakah Yesus itu, tetapi ia tidak berhasil karena orang banyak, atau sebab badannya pendek.

Maka berlarilah ia mendahului orang banyak, lalu memanjat pohon ara untuk melihat Yesus, yang akan lewat di situ.

Ketika Yesus sampai ke tempat itu, Ia melihat ke atas dan berkata: "Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu."

⁷¹ Semoga Tuhan menambahkan berkat-berkat-Nya kepada pembacaan Ini, Firman-Nya.

⁷² Laki-laki ini, tokoh kecil, pemandangan kita terbuka di—di Yerikho. Nah, Yerikho adalah kota terendah di—di Palestina,

dan itu berada di lembah. Dan—dan Yerusalem berada di atas—gunung, di atas bukit.

⁷³ Dan jika Anda perhatikan, Yesus, ketika Ia datang ke bumi, di antara manusia, Ia diberikan, nama terendah yang dapat diberikan. Ia datang, Ia disebut “Beelzebul,” nama terburuk yang bisa mereka berikan kepada-Nya, yaitu, “iblis, peramal, roh jahat.” Mereka menyebut pekerjaan-Nya roh jahat. Gereja yang tidak siap, untuk bertemu dengan Dia, mereka memberikan nama yang sangat buruk kepada-Nya, “Beelzebul.”

⁷⁴ Dan Ia datang, dilahirkan dalam kelahiran yang paling hina, dari seorang ibu yang miskin, bahkan tidak punya tempat untuk berbaring untuk—melahirkan bayi ini. Dan kain popok-Nya, kita diberi tahu, diambil dari kuk lembu, kain yang mereka pakai untuk membungkus Dia, dalam palungan, di sebuah kandang yang bau busuk, di atas kotoran dalam kandang itu. Dan kandangnya malah bukan kandang yang benar; gua kecil di sisi bukit.

⁷⁵ Dan Ia berhubungan dengan orang-orang yang paling rendah, paling miskin. Dan Ia ditolak oleh orang-orang yang tertinggi dalam masyarakat. Ia ditolak oleh kepunyaan-Nya sendiri, gereja yang seharusnya mengenal Dia, tetapi mereka tidak. Mereka tidak dilatih dalam Firman, untuk mengenal Dia.

⁷⁶ Dan kita mendapati pula bahwa Ia pergi ke kota yang paling rendah yang ada di Palestina, Yerikho. Saya lupa itu berapa kaki di bawah permukaan laut, rendah sekali. Ia merendahkan diri-Nya begitu rendah sampai orang terpendek di kota itu harus memanjat pohon untuk memandang ke bawah kepada-Nya.

⁷⁷ Tetapi begitulah dunia menganggap Dia. Mereka memberikan kematian yang paling keji, dan kejam yang bisa diberikan kepada seorang manusia; Ia mati sebagai seorang penjahat. Ia mati dengan cara yang paling memalukan, melucuti semua pakaian-Nya; dan, tentu saja, ketika Anda melihat patung-patung, dan sebagainya, Ia mengenakan sepotong kain. “Tetapi Ia tidak menghiraukan rasa malu itu.” Mereka melucuti semua pakaian-Nya, memaku Dia ke salib, secara memalukan. Kematian yang paling hina, paling kejam yang dapat diberikan, mereka berikan kepada-Nya. Dan begitulah dunia memandang Dia.

⁷⁸ Tetapi Allah memandang Dia sampai Ia memberikan Dia Nama di atas segala nama yang ada di Sorga atau di bumi. Meninggikan Dia begitu tinggi sehingga, takhta-Nya begitu tinggi, Ia harus memandang ke bawah untuk melihat Sorga. Begitulah Allah memandang Dia. Saya yakin itu juga pandangan kita, pagi ini. Itu di atas segala nama, di atas segala nama yang bisa diberikan. Bahkan seluruh keluarga di dalam Sorga dan di bumi dinamakan “Yesus.” Dan oleh Nama ini,

semua—semua orang akan bertekuk lutut, dan semua orang akan memuliakan-Nya.

⁷⁹ Zakheus hanyalah se—seorang pengusaha di kota Yerikho. Dan tidak diragukan ia adalah se—seorang laki-laki yang baik di jalannya. Ia—ia, katakanlah, saya percaya, karena ia seorang laki-laki yang baik seperti dia, pasti ia adalah anggota suatu gereja, suatu denominasi di masa itu. Katakanlah ia seorang Farisi.

⁸⁰ Dan ia, sebenarnya, ia tidak sepaham dengan pandangan istrinya. Katakanlah istrinya bernama Ribka. Dan ia tidak sepaham dengan pandangannya, sebab istrinya percaya kepada Yesus. Ia percaya bahwa Ia adalah siapa adanya Dia, Mesias, sebab ia telah melihat Dia melakukan tanda Mesias. Istrinya, sebagai seorang Ibrani; orang Ibrani mengamati tanda dan nabi, sebab itu akan menjadi utusan bagi mereka. Itulah alasannya mereka seharusnya tidak gagal untuk mengenali Dia, sebab Ia datang sebagai, “Anak Manusia.”

⁸¹ Bacalah sisanya dari pembicaraan ini di sini dengan Zakheus: “Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Ia adalah Anak Abraham.”

⁸² Ketika, mereka menuduh Dia karena pergi dengan orang-orang berdosa. Maka kita melihat bahwa mereka seharusnya mengerti, tetapi mereka tidak. Mereka memiliki teologi tentang—hidup yang baik dan menjadi orang baik, dan sebagainya, tetapi mereka tidak mengerti sebenarnya Mesias mereka akan menjadi apa.

⁸³ Tahukah Anda bahwa itu bisa terjadi lagi? Itu bisa terjadi dengan mudah, sehingga kita bisa salah memahaminya dengan suatu cara. Sekarang hanya ada satu cara untuk memastikan, yaitu, ketahuilah dahulu Ia sebagai apa. Dan, Kitab Suci berkata, “Ia tetap sama.” Ketahuilah bagaimana Ia akan memanasifasikan diri-Nya di akhir zaman. Itu tertulis. Lihat, Ia tidak pernah melakukan sesuatu kalau Ia tidak menyatakannya terlebih dahulu. Ia berkata demikian dalam Kitab Suci, “Ia tidak berbuat sesuatu, tanpa menyatakannya kepada hamba-hamba-Nya para nabi.” Dan Ia telah menyatakan Itu. Dan *Inilah* nabi-Nya, Ini adalah sebuah Kitab nubuat, Ini adalah wahyu Yesus Kristus yang lengkap, seluruhnya. Tidak ada yang boleh ditambahkan, atau dikurangkan dari Ini. Dan kita seharusnya menyelidiki Ini dan melihat di zaman apakah kita sedang hidup, sebab kita bisa masuk ke dalam perangkap yang sama.

⁸⁴ Maka kita mendapati bahwa selama itu, Zakheus ini, tokoh kecil kita pagi ini, pengusaha dari—dari Yerikho ini, kita . . . ia mungkin anggota Kiwanis, jika hal semacam itu ada, atau sesuatu yang melambangkan itu. Ia—ia mungkin seorang anggota dari suatu organisasi yang besar di sana, di Yerikho.

Tidak diragukan, seorang yang menonjol di—zamannya, dan ia anggota gereja.

⁸⁵ Tetapi hal yang buruk yang kita dapati, adalah ia telah mengambil pandangan modern, pandangan yang populer, tentang Yesus. Dan Yesus adalah Firman; dan Firman, yang dinyatakan, adalah Yesus. Paham? Dan ia telah mengambil—pandangan yang populer bahwa Ia bukan seorang nabi, bahwa Ia hanya se—se—se. . . Saya tidak mau mengatakan kata ini, seperti yang kita sebut hari ini, omong kosong, hanya sesuatu yang dibuat-buat.

⁸⁶ Tetapi, Anda lihat, Iblis bisa meniru itu dengan sempurna sampai sulit untuk mengetahui mana yang benar atau salah. Yesus berkata ini akan begitu di akhir zaman, begitu banyak peniruan, seperti Yanes dan Yambres menentang Musa.

⁸⁷ Ingat, kedua orang itu bisa melakukan apa saja yang Musa dan—dan Harun lakukan. Tetapi satu-satunya hal yang Musa tahu, dan dibuktikan. . . Baiklah, ia, Yanes dan Yambres, tidak pernah datang untuk membebaskan para budak itu. Musa datang dalam Nama Tuhan, untuk membebaskan para budak itu, lihat, sebab itu ditulis demikian. Mereka memberi tahu Abraham, “Keturunanmu akan tinggal empat ratus tahun lamanya, tetapi Aku akan membawa mereka ke luar.” Jadi Musa memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Tetapi mereka bisa meniru karunia apa pun yang bisa mereka adakan. Mereka tahu itu, mereka tidak menghiraukan para peniru mereka, mereka tetap tinggal bersama Firman dengan lurus. Akhirnya Allah mendeklarasikan.

⁸⁸ Dan Anda tahu Ia berkata bahwa itu akan terjadi di akhir zaman, “Sama seperti Yanes dan Yambres menentang Musa, demikian juga orang-orang ini yang pikirannya terkutuk, mengenai Kebenaran.” Itu benar, lihat, hanya peniruan. Maka itu agak membingungkan bagi orang.

⁸⁹ Kadang-kadang Anda menegur mereka, tetapi itu—itu bukan karena Anda tidak suka kepada mereka. Itu karena Anda suka kepada mereka.

⁹⁰ Bagaimana kalau Anda punya, anak kecil Anda sedang duduk di luar sini di tengah jalan, dan Anda berjalan ke luar dan berkata, “Junior, sayang, menurutku engkau sebaiknya tidak duduk di luar sini”; ia akan berkata, “pergi uruslah urusanmu sendiri”? Anda akan memberikan dia sedikit. . . Anda menyebut itu apa, seperti yang ayah saya berikan? Pukulan pada bokongnya. Begitukah cara, begitukah cara mengucapkannya? Itulah yang ia perlukan.

⁹¹ Dan maka kadang-kadang itulah yang harus Anda berikan kepada gereja; bukan karena Anda tidak suka kepada Junior, tetapi karena Anda suka kepada Junior. Paham? Kasih itu mengoreksi.

⁹² Bahwa, Yesus bukan jahat terhadap mereka. Ia mengasihi mereka, dan Ia harus mengoreksi mereka.

⁹³ Maka kita mendapati orang yang kecil ini dan Ribka, istrinya. Dan istrinya percaya bahwa Ia seorang nabi, Nabi itu. Mereka tidak punya nabi selama beratus-ratus tahun. Mereka tahu nabi berikutnya yang akan muncul, nabi sejati yang berikutnya, adalah Dia. Lihat, mereka tahu bahwa itu akan datang, sebab itu telah dinubuatkan. Jadi nabi-nabi telah berhenti, dan kemudian Ia muncul. Dan istrinya telah melihat tanda Mesias itu, dan ia tahu bahwa itulah Firman itu. Lihat, ia menyelidikinya.

⁹⁴ Maka drama kita mulai dari sini. Pasti itu merupakan malam yang buruk bagi orang yang kecil itu. Malam yang tidak ada istirahat, dan ia tidak bisa tidur. Ia—ia bolak-balik, di atas bantalnya, sepanjang malam. Banyak dari kita tahu itu adalah malam yang seperti apa.

⁹⁵ Lihatlah, Ribka tahu. Ia berhubungan dengan murid-murid itu, dan sebagainya. Ia tahu bahwa Yesus akan masuk ke kota pagi berikutnya. Dan ia begitu tertarik pada—pada suaminya, sehingga ia ingin membawa dia berhadapan muka dengan Yesus. Dan seorang yang pernah berdiri berhadapan muka dengan Dia, itu melakukan sesuatu pada Anda. Ia tidak seperti laki-laki yang lain. Ia lain. Dan istrinya mau meyakinkan suaminya bahwa ia pernah melihat Dia, melihat perbuatan-Nya, dan tahu bahwa Ia adalah Mesias itu. Walaupun, para imam dan mereka telah berkata, “Itu tidak ada apa-apanya. Itu hanya kepalsuan. Itu—itu bohong.” Tetapi ia percaya, maka ia berdoa.

⁹⁶ Nah, Ribka, jika Anda ingin pengusaha Anda, Zakheus, benar-benar berada di hadapan Yesus, mulailah Anda berdoa, ia akan gelisah.

⁹⁷ Jadi waktunya sudah dekat, maka, pagi berikutnya, Yesus akan lewat situ. Maka sepanjang malam ia bolak-balik di ranjang, dan ia gelisah. Dan istrinya, berbaring di sana, sambil berdoa. Dan tidak diragukan pada malam itu, ketika mereka bangun, istrinya berkata, “Terima kasih, Tuhan, aku tahu bahwa Engkau sedang bekerja padanya.”

⁹⁸ Nah ketika Anda melihat Zakheus Anda tidak bisa tidur, katakan saja, “Terima kasih, Tuhan, Engkau sedang bekerja padanya sekarang.” Ketika Anda melihat dia menjadi begitu cepat marah, ia tidak mau Anda pergi ke gereja lagi, lihat, “Jauhi kelompok itu! Jangan pergi ke sana lagi! Itu tidak ada apa-apanya!” Sabarlah. Allah sedang bekerja, lihatlah. Begitulah cara Ia melakukannya, ya. Ia menjadi begitu tidak tenang sampai ia tidak tahan.

⁹⁹ Maka kita mendapati, pagi berikutnya, pagi sekali, tokoh kecil kita secara diam-diam keluar dari ranjang dan pergi dan merapikan diri dengan pakaiannya yang terbaik, Anda tahu,

jubahnya yang paling bagus yang ia miliki, dan merapikan jenggotnya dan menyisir rambutnya. Dan Ribka memandang dari bawah selimut dan ia melihat suaminya. Saat itu juga ia tahu sesuatu sedang terjadi. Maka diam-diam ia jalan ke jendela, dan memandang dan melihat apakah istrinya melihat, sudah bangun. Tidak, ia belum bangun, menurut perkiraannya. Ia mengangkat gordena dan memandang ke luar, dan matahari mulai terbit, maka ia mempersiapkan diri.

¹⁰⁰ Lihatlah, apabila Anda berdoa bagi seseorang, sesuatu akan terjadi. Di sanalah kita gagal, teman-teman, tidak berdoa. Doa adalah bagian yang paling penting. “Mintalah dan kamu akan menerima. Kamu tidak mendapat karena kamu tidak meminta; kamu tidak meminta karena kamu tidak percaya. Mintalah yang banyak, supaya penuhlah sukacitamu. Mintalah dan percaya bahwa kamu menerima apa yang kamu minta.” Lalu peganglah itu. Jangan tinggalkan itu. Jika itu adalah sebuah janji dalam Alkitab, dan itu telah dinyatakan kepada Anda bahwa Allah akan memberikan itu kepada Anda, peganglah itu.

¹⁰¹ Begitulah cara yang telah ia—ia lakukan. Itu telah dinyatakan kepadanya bahwa Zakheus-nya akan diselamatkan, maka ia berpegang saja pada itu.

¹⁰² Maka ketika suaminya berjalan ke luar pintu, ia berkata, “Zakheus, apa yang sedang kaulakukan pagi-pagi begini sudah bangun?”

¹⁰³ “Oh,” ia berkata, “sayang, aku pikir aku akan, eh, eh . . .” Anda tahu, Anda bisa membuat segala macam alasan, Zakheus. “Aku pikir aku mau berjalan di luar dan menghirup—udara segar. Kautahu, semacam . . .” Apakah Anda akan merapikan diri untuk sesuatu yang seperti itu, Anda tahu? Dan istrinya mengetahui sesuatu.

¹⁰⁴ Maka ia berjalan ke luar, menoleh ke belakang ke rumahnya, Anda tahu, sementara ia berjalan ke luar halaman, ia menoleh ke belakang. Istrinya mengintip melalui kisi-kisi jendela, Anda tahu, melihat untuk mengetahui apa yang ia lakukan. Saat itu juga ia tahu. Ia berlutut, berkata, “Terima kasih, Tuhan. Aku percaya itu sudah selesai sekarang. Kami membuat dia bergerak.”

¹⁰⁵ Jadi jika Anda telah membuat Zakheus Anda datang ke pertemuan pagi ini, ia sedang bergerak. Mungkin ia sedang duduk di sini, jadi ia sedang bergerak. Kita telah membuat dia bergerak sejauh itu, biar bagaimanapun.

¹⁰⁶ Maka ia berjalan ke luar, menoleh ke belakang, melihat apakah ada orang yang mengamati dia, Anda tahu. Ia berkata, “Nah, kautahu apa yang akan kulakukan?” Mari kita ubah pikiran kita ke pikiran dia sekarang. “Pikiran istriku sudah sangat dikacaukan dalam hal ini, yang-disebut, Nabi dari Galilea; padahal, imam—imam dan gembalaku memberi tahu

aku, ‘Tidak ada hal semacam itu di zaman ini. Semua mujizat dan hal-hal ini hanyalah suatu kebohongan. Itu tidak ada apa-apanya.’ Kautahu apa yang akan kulakukan? Aku akan pergi ke sana dan menegur Dia. Sebab, dan itu akan menjadikanku seorang yang menonjol di kota ini, lihatlah, jika aku bisa menegur Dia, di depan muka-Nya. Aku akan melakukannya.’ Maka pergilah dia.

¹⁰⁷ Dikatakan, “Sekarang Ia akan masuk dari sebelah selatan, bukan, atau dari sebelah utara, datang dari Yerusalem, Ia, dari Dan ke Bersyeba, ke bawah.” Dikatakan, “Aku—aku—aku . . . Ia datang dari Yerusalem, maka aku—aku akan pergi ke sana ke pintu gerbang utara. Aku akan menemui Dia ketika Ia masuk. Dan aku akan berdiri di sana dan aku akan menatap Dia, dan aku akan menegur Dia.”

¹⁰⁸ Oh, ada berapa banyak Zakheus hari ini, sedang berbicara tentang Yesus dalam pertemuan, “Itu sekumpulan peguling-suci. Itu tidak ada apa-apanya. Jika aku bertemu dengan Laki-laki itu, apa yang akan kulakukan!” Paham?

¹⁰⁹ Maka ia berjalan ke pintu gerbang. Tetapi anehnya, Anda tahu . . . Ia akan mengambil sebuah tempat baginya di pintu gerbang itu, memberi tahu Dia bahwa ia adalah seorang pengusaha; ia anggota—Kiwanis, ia—ia anggota perkumpulan-perkumpulan dan—dan semua—perkumpulan di kota itu. Ia, ia—ia adalah seorang pejabat di sana, dan ia terkemuka dan dihormati. Ia adalah warga negara yang baik. Dan sebenarnya ia mau mengatakan kepada-Nya bahwa Ia tidak perlu datang ke kota itu, mereka sudah memiliki banyak pengkhotbah dan banyak gereja, mereka tidak perlu ide-ide-Nya di sana. Maka ia berjalan dengan sombong di jalan, dan adanya yang kecil dibusungkan, Anda tahu. Dan, oh, wah! Apa? Wah, mungkin rabi akan menjadikan dia seorang diaken jika mereka melakukan sesuatu seperti itu. Maka ia berjalan ke pintu gerbang.

¹¹⁰ Tetapi anehnya. Baik, Anda tahu, entah bagaimana aneh, tetapi, ke mana pun—Yesus muncul, biasanya di sana ada seseorang di sana yang mendengarkan Dia. Paham? Dan sebelum ia sampai di sana, ia—ia mendengar suara keramaian. Dan mereka menyanyikan segala macam lagu, dan—dan, “Kemuliaan bagi Allah di tempat Mahatinggi,” dan semua lagu rohani yang bagus itu yang mereka nyanyikan, dan beberapa orang berteriak dan bersorak. Bukankah itu aneh, di mana Yesus berada, di sana selalu ada suara keramaian? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Paham? Itu hanya . . .

¹¹¹ Anda tahu, Ia masuk ke rumah ibadat dan . . . suatu hari, di, di Yerusalem, lebih tepatnya, dan ketika Ia datang, mereka memotong daun palem, dan berteriak. Dan di sana berdirilah mereka, para profesor yang hebat di masyarakat

itu dan sebagainya, dan para imam, dan berkata, “Suruhlah mereka diam.”

¹¹² Ia berkata, “Jika mereka diam, maka batu-batu ini akan segera berteriak.” Lihat, sesuatu akan berteriak ketika Ia berada di suatu tempat. Itu benar.

¹¹³ Anda tahu, ketika Harun masuk ke dalam Hadirat Tuhan, di hadapan Hadirat Tuhan, ia harus diurapi, dan ia . . . pakaiannya harus ada buah delima dan giring-giring. Dan itulah satu-satunya cara bagi mereka untuk tahu bahwa Harun masih hidup, apabila mereka mendengar bunyi itu. Dan kalau saya berpikir bahwa itulah satu-satunya cara Allah mengetahui bahwa kita hidup atau tidak, yaitu apabila Anda mendengar bunyi kecil itu. Ambillah sesuatu yang benar-benar mati, di mana sesuatu telah terjadi padanya. Maka mereka harus mengetahui apakah ia hidup atau tidak, dengan bunyi yang dikeluarkan.

¹¹⁴ Maka Zakheus mendengar suara keramaian itu di sana. Dan ketika ia sampai di sana, pintu gerbang itu sudah penuh sesak, dan di atas tembok-tembok, dan segalanya. Dan biar bagaimanapun, ia hanya seorang yang sangat kecil, maka ia berpikir, “Bagaimana aku akan melihat Dia? Akan ada begitu banyak peguling-suci di sekeliling-Nya, sehingga aku—aku benar-benar tidak bisa melihat Dia. Maka kautahu,” ia berkata, “Satu hal yang kutahu, aku tidak bisa melihat Dia di sini, sebab aku terlalu kecil.

¹¹⁵ “Tetapi aku tahu bahwa Ia akan pergi ke tempat sainganku untuk—untuk makan siang-Nya. Maka aku tidak mengerti, jika Ia seorang Laki-laki yang pintar, Ia akan datang ke tempat usahaku, restoranku. Tetapi Ia akan pergi ke tempat Lavinski.” Atau, saya harap di sini tidak ada orang yang bernama Lavinski. “Maka, biar bagaimanapun, Ia akan pergi ke restorannya. Dan, sebenarnya, aku menyajikan makanan yang terbaik, dan—dan kenapa seorang Laki-laki malah mau . . . dan Ribka adalah seorang anggota gereja-Nya, dan kemudian Ia pergi ke tempat seperti itu?”

¹¹⁶ Baiklah, ia berkata, “Satu hal yang kutahu, aku akan pergi ke sini ke persimpangan Jalan Halleluya dan Jalan Kemuliaan. Ia akan lewat jalan itu.” Itu benar. “Tepat di sana, di jalan kota itu, di persimpangan Jalan Halleluya dan Jalan Kemuliaan.” Anda selalu bisa menemui Dia di sepanjang jalan itu.

¹¹⁷ Maka ia meninggalkan kumpulan orang banyak itu dan lari ke sana, dan sekarang ia berpikir, setelah merapikan diri, dan berkata, “Nah ketika Ia sampai ke sudut itu, aku akan memberi tahu Dia, aku akan menegur Dia. Ia akan lewat sini, maka aku—aku—aku . . . ketika Ia lewat.” Lalu ia berpikir, “Tahukah engkau, kumpulan orang banyak itu akan mengikuti Dia.”

¹¹⁸ Mereka selalu begitu. “Di mana ada tubuh dari binatang yang mati, di situ rajawali berkerumun.” Bukan ayam, bukan

unggas yang tinggal-di-darat. Rajawali yang terbang di langit akan berkerumun di mana ada tubuh dari binatang yang mati. Ayam adalah sepupunya, Anda tahu, ia tinggal di bawah sini di mana tikus dan yang lainnya bisa memakannya. Tetapi rajawali menaruh sarangnya jauh di atas sana di atas pohon, tidak ada yang bisa naik ke situ. Parasit tidak bisa mengganggunya; rajawali terbang terlalu tinggi. Nah, hewan pemangsa dan hewan pengerat dan sebagainya tidak akan mengganggunya, ia seekor rajawali. Mereka menyukai Makanan rajawali. *Inilah Itu.*

¹¹⁹ Anda tahu, Yehovah sendiri, seekor rajawali, dan Ia menyebut kita anak-anak rajawali. Nabi-nabi-Nya adalah rajawali, pelihat.

¹²⁰ Seekor rajawali terbang begitu tinggi, tidak ada burung lain yang bisa mengikutinya. Wah, jika burung elang mencoba mengikutinya, ia akan hancur. Itu benar. Itulah masalahnya hari ini, begitu banyak yang mencoba meniru. Ia akan segera mengetahui. Anda biarkan saja ia terbang lebih tinggi sedikit, semua bulunya akan rontok. Ehem, ehem, ah-hah. benar. Burung-burung itu akan jatuh ke tanah. Ingatlah, ia harus berupa seekor burung yang dibangun-dengan-khusus. Dan orang yang bisa mengikuti Firman ini harus dibangun dengan khusus, dibangun oleh Allah, bukan seminari. Kita mendapati ketika ia . . . semakin tinggi ia terbang, jika bulu-bulunya rontok, apa gunanya itu baginya.

¹²¹ Dan satu hal lagi, ketika ia naik ke atas sana, bagaimana kalau ia sampai di atas sana dan ia menjadi buta dan tidak bisa melihat apa-apa? Lihat, ia harus memiliki mata juga (paham?), untuk mengetahui apa yang ia lakukan ketika berada di atas sana. Begitu pula dengan rajawali-rajawali Allah. Semakin tinggi Anda terbang, semakin jauh Anda bisa memandang, kembali dan memprediksikan apa yang akan terjadi. Anda mengerti? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Saya rasa saudara yang berkulit hitam itu di belakang dapat memahaminya dengan sangat baik pagi ini, ya. Nah perhatikan.

¹²² Lalu kita mendapati bahwa ia berkata, "Jika aku berdiri di sini, kumpulan orang berisik yang sama, maka Ia tidak akan mendengar suaraku. Mereka berteriak dan begitu berisik, teguranku kepada-Nya tidak akan berarti." Itu bagus. Lalu berkata, "Tetapi tahukah apa yang akan kulakukan? Aku akan memberi tahu kepadamu apa yang akan kulakukan. Ada pohon ara yang berdiri di sini. Dan aku akan naik ke atas pohon itu, dan ketika Ia lewat, aku akan melihat Dia. Lalu aku akan melangkah ke luar pada salah satu cabangnya, dan aku akan mengatakan kepada-Nya apa yang harus kukatakan kepada-Nya. Dan Ia akan tahu bahwa aku adalah Zakheus, anggota dari denominasi yang bagus ini di sini. Aku akan memberi tahu Dia aku anggota apa dan apa pendapat imamku mengenai Dia." Baik, itu mungkin tidak apa-apa.

123 Ia memandang sekelilingnya, dan ia pikir, “Nah, hal berikutnya, cabang yang pertama itu sekitar—sekitar sepuluh-kaki tingginya.” Dan ia hanya empat-kaki tingginya, jadi bagaimana ia akan mencapai enam kaki lagi? Paham? Maka ia bertanya sendiri bagaimana ia bisa naik ke sana. Tidak ada jalan lain baginya untuk naik ke situ, dan ia harus naik ke atas pohon ini. Maka ia memandang sekitarnya, dan tidak ada apa-apa kecuali . . . Anda tahu, pagi itu sampah masih belum diangkat, dan tong-tong sampah ada di pojok. Ia pikir, “Kalau saja aku bisa memindahkan tong sampah itu ke sini, maka aku . . . itu akan membuatku cukup tinggi untuk naik ke sana dan memegang cabang yang pertama itu. Tetapi aku bertekad untuk melihat Dia. Aku akan melihat Dia.”

124 Anda tahu, ada sesuatu tentang itu, ketika seseorang mau melihat Yesus, ia melewati beberapa hal yang paling radikal. Paham? Tetapi, lihat, Allah sedang berurusan dengan dia. Apa itu? Doa-doa Ribka sedang dijawab, lihatlah.

125 Nah, ia pergi ke sana. Dan pagi itu pemungut sampah masih belum datang, dan tong sampah itu cukup berat, maka ia tidak bisa mengangkatnya. Ia terlalu kecil. Maka ia berusaha, dan ia tidak bisa melakukannya. Hanya ada satu cara ia bisa melakukannya, yaitu memegang dengan kedua lengannya, mengangkatnya. Tetapi ia memakai jubahnya yang terbaik.

126 Tetapi ada sesuatu tentang itu, ketika Anda benar-benar mau melihat Yesus, Anda akan melakukan apa saja. Paham? Anda—Anda akan melakukan apa saja, jika Anda benar-benar mau melihat Dia. Maka ia keluar ke sana dan ia . . . Lihat, Iblis juga, akan berusaha menghalangi Anda untuk melakukannya. Segalanya, ia akan menaruh . . . ia akan menaruh gangguan di jalan, setiap kali, untuk menghalangi Anda untuk melihat Dia. Ia akan membutuhkan mata Anda dengan apa pun yang ia bisa. Tetapi jika Anda bertekad, Allah akan membuka jalan bagi Anda. Pagi ini Ia akan lewat sini, juga. Jangan biarkan Iblis menaruh sesuatu di jalan Anda, Anda punya “waktu, dan *ini*, dan saya harus melakukan *ini*.” Duduk diam saja sebentar.

127 Maka ia turun, membungkuk, mengenakan jubah yang bagus itu. Tentu saja ia mengotori bajunya sekarang. Ia memegang tong sampah itu. Pas kira-kira ketika ia memegang tong itu dan mulai membawanya, datanglah saingan-saingannya di sudut jalan itu.

128 Kira-kira seperti ini di sini, Zakheus. Anda berkata bahwa Anda tidak akan berada di antara para peguling-suci, tetapi Anda berada di sini sekarang.

129 Baik, duduklah ia di situ, ia duduk di situ sekarang dengan tong sampah itu, ia—ia mukanya merah. Baiklah, saingannya berkata, “Nah, lihatlah, itu Zakheus, si pemilik restoran ada di sini, ia sudah ganti kerjaan. Ia mendapat sebuah posisi

baru. Nah, kamu tahu, ia—ia . . . bekerja untuk kota ini, bagian pembuangan sampah.” Baiklah, ada sesuatu tentang itu, biar bagaimanapun, jika Anda bertekad untuk melihat Yesus, Anda akan melakukan apa saja. Ia pegang saja tong itu, dan mukanya menjadi merah, mukanya membengkak. Dan pergilah dia, ke situ dan menurunkan tong itu. Ia melihat sekelilingnya, menunggu mereka melewati sudut itu.

¹³⁰ Lalu ia naik ke atas tong itu, dan meliuk-liuk ke atas pohon. Uh-oh, maafkan saya, saya seharusnya tidak mengatakan itu. Meliuk-liuk, Anda tahu, itu—itu adalah . . . Berapa orang yang tahu apa itu “meliuk-liuk ke atas pohon”? Baiklah, kalau begitu tidak apa-apa. Lihat, dengan perkataan lain, ia memanjat pohon.

¹³¹ Dan ia sampai ke atas sana, dan di sanalah ia berada, duduk di sana. Berbicara tentang kotor! Sampah di seluruh tubuhnya, ia adalah sebuah pemandangan yang kotor.

¹³² Dan, kadang-kadang, Allah membiarkan Anda menjadi begitu. Amin. Saya mendengar seseorang hari ini, tahukah Anda cara baru mereka? Saya harap itu tidak pernah masuk ke antara orang Pentakosta kita, walaupun saya melihat itu merembes ke dalam; masuk, yaitu berjabat tangan, “Saya—saya menerima Yesus sebagai Juru Selamat pribadi saya.” Saya ingin melihat mereka berlutut di sana di altar, dan mati, memukul-mukul, dan berteriak, dan berliur. Dan, Anda tahu, ketika Anda . . . Dahulu kami punya beberapa kuda, dan waktu kami memberi kuda-kuda itu makan semanggi, semanggi yang cantik, dan manis itu, ada madu di dalamnya, yang membuat kuda-kuda itu berliur. Apabila Anda sudah cukup dekat ke Kanaan, Anda tahu, Anda juga, akan berliur sedikit, minum Madu dari Kanaan.

¹³³ Maka kita mendapati bahwa ia berada di situ, di atas pohon sekarang, menyeka sampah dari pakaian barunya . . . Ia tidak menyangka ia akan melakukan itu. Biarlah seseorang berdoa bagi Anda, Anda akan melakukan hal-hal yang aneh. Dan ia menyekanya *begitu*; dan banyak serpihan kayu di lutut dan tangannya, duduk di sana sambil mencabutnya. Ia berkata, “Baiklah, wah, betapa kotornya aku! Di sinilah aku duduk.” Dikatakan, “Kautahu, Ribka memberi tahu kepadaku bahwa orang itu seorang Nabi. Nah, aku—aku akan menunggu, aku akan bersembunyi.” Maka ia duduk di mana dua cabang bertemu, itu menjadi tempat yang enak untuk duduk.

¹³⁴ Dan setelah Anda sampai begitu jauh, dan Anda telah sampai sejauh ini pagi ini, Zakheus, Anda sedang duduk, juga, di jalan yang bercabang, jalan Anda dan jalan Allah. Paham? Apabila Anda cukup berniat untuk datang ke sini pagi ini, nah, doa-doa Ribka sudah hampir dijawab. Tetapi sekarang Anda sedang duduk di jalan yang bercabang, jalan Anda dan jalan Allah. Paham?

¹³⁵ Dan ia duduk di sana, dan ia pikir, “Ribka berkata, ‘Ia adalah seorang nabi.’ Semua hal ini, ‘Ia bisa mengetahui pikiran di dalam hati orang, dan menyatakannya kepada mereka, dan memberi tahu mereka apa masalah mereka.’ Dan, oh, hal itu tentang ‘Nathanael, datang dan memberi tahu dia bahwa ia berada di bawah pohon di luar sana.’ Kautahu, aku tidak akan mengambil risiko. Aku akan menutupi diri sepenuhnya, di sini di atas pohon. Agar aku berada di dalam pohon, juga. Dan meskipun demikian, aku tidak percaya bahwa Ia seorang nabi. Aku tidak percaya itu, sebab imamku memberi tahu kepadaku bahwa tidak ada hal yang semacam itu yang disebut nabi. Kami tidak punya nabi selama ratusan tahun.”

¹³⁶ Maka sekarang, tentu saja, Anda menyadari bahwa saya sedang menyampaikan sebuah drama di sini, untuk menyampaikan sesuatu.

¹³⁷ Maka ia memegang semua ranting itu dan menariknya untuk menutupi dia, sekelilingnya, menyamarkan diri dengan baik sekali. Berkata, “Nah ketika Ia sampai ke Jalan Halleluya, dari Halleluya, belok ke Kemuliaan. Maka tepat di sini di sudut jalan, ketika Ia datang dari jalan itu, ketika Ia belok di sudut jalan, aku akan membiarkan selembur daun yang besar untukku di sini, agar aku bisa memandang ke luar dan melihat Dia. Aku akan mengangkatnya. Ia tidak akan melihatku, di atas sini. Dan kemudian ketika Ia mendekat, dan aku dapat melihat Dia dengan jelas, kautahu apa yang akan kulakukan? Aku akan menarik ranting-ranting ini ke belakang, dan setelah Ia mendekat ke sini, dan aku akan menegur Dia. Aku akan memberi tahu Dia tentang itu.” Maka ia duduk di sana sebentar.

¹³⁸ Setelah beberapa lama ia mendengar suara keramaian datang. Biasanya Yesus datang dengan suara keramaian itu. Maka datanglah Ia membelok di sudut jalan itu. Maka, ia, apakah hal pertama yang ia dapati? Sekelompok orang berkumpul di sekitar jalan-jalan itu. Ia berkata, “Aku senang aku ada di sini di atas pohon ini, maka aku tidak akan berdesak-desakan dengan mereka lagi.” Maka di situlah ia berada di atas pohon, duduk di sana, tersembunyi semua, maka tidak ada orang yang akan mengenali dia, para saingannya tidak akan tahu bahwa ia berada di atas pohon sekarang. Maka hanya ada selembur daun yang akan ia angkat dan memandang ke luar, dan menurunkannya lagi, dan sisa dari tubuhnya tertutup semua. Maka ia mengangkat daun itu, dan orang-orang sedang berkumpul di sudut-sudut jalan.

¹³⁹ Dan, Anda tahu, datanglah Bpk. Jones dan keluar dengan anak yang sakit itu. Ketika ia mendengar bahwa—imam dan dokter itu, tepat di dalam restorannya sendiri, sedang membicarakan itu tempo hari, bahwa, “Anak itu sedang sekarat, dokter berusaha untuk menyembuhkan demamnya, dan tidak ada apa-apa yang bisa menyembuhkannya. Dan anak itu tidak

boleh keluar dari rumah itu. Tetapi di sini, itu,” langganannya sendiri, “telah menjadi begitu fanatik sampai mereka membawa anak itu ke luar dalam angin yang sejuk di bulan Maret itu. Dan di sini mereka menyelimutinya dengan selimut, seorang gadis kecil yang berumur sekitar sepuluh tahun. Benar-benar fanatik! Apabila ia datang ke restoranku lagi, anak itu akan sudah mati, tentu saja; aku akan memberi tahu dia, aku akan menegur dia!”

¹⁴⁰ Setelah beberapa lama suara keramaian itu makin keras, dan mereka semua berlari ke luar di jalanan. Hal pertama yang datang dari balik sudut Jalan Halleluya, ke sudut Jalan Kemuliaan; ketika mereka melewati sudut jalan itu, kita mendapati, adalah seorang nelayan yang botak dan tinggi besar, yang namanya Simon, berkata, “Sudikah kamu sekalian, melangkah ke pinggir?” Ada sebelas orang lagi di belakang dia, berkata, “Jika kamu bersedia, silakan, melangkah ke pinggir. Semalam Guru kami mengadakan kebaktian besar, dan—dan banyak tenaga yang keluar dari pada-Nya, dan banyak penglihatan besar terjadi. Dan pagi ini Ia capek, dan Ia—Ia—Ia mau pergi ke acara sarapan pagi. Sudikah kalian melangkah ke pinggir saja, kami minta?”

¹⁴¹ Dan keluarlah keluarga Jones, dengan anak itu. Dan nelayan yang besar itu dan banyak dari mereka, berkata, “Mundurlah, kamu sekalian, kami minta.” “Nah, kami membawa seorang anak yang hampir mati. Para dokter sudah angkat tangan. Izinkanlah kami untuk meletakkan saja anak ini. . . .”

¹⁴² “Maafkan aku. Mereka semua mau melakukan itu, maka aku—aku tidak bisa mengizinkan itu. Kalian harus berdiri di luar, di pinggir sana. Ia akan datang sekarang juga. Sudikah kalian melangkah ke luar?”

¹⁴³ Maka saya bisa melihat pada saat itu, ketika penjaga kecil itu, dari menara di mana ia berada, di atas pohon, mengamati, dan ia melihat Bpk. Jones dan Ny. Jones berlutut, di antara orang banyak, berkata, “Tuhan Allah, janganlah lalui aku. O Juru Selamat yang lemah lembut, dengarlah doaku. Sementara Engkau memanggil yang lain, janganlah lalui aku.”

¹⁴⁴ Dan ketika Ia datang, Ia berhenti, dan berkata, “Bpk. Jones, bawalah anakmu ke sini?” Itu seperti meyakinkan.

¹⁴⁵ Ia tetap sama hari ini. Tidak perlu kartu doa. Itu tidak perlu suatu kelompok. Itu perlu iman, seperti yang dimiliki Bartimeus yang buta di ujung yang satu lagi dari gerbang itu ketika Ia keluar. Dua ratus yard dari Dia, menurut tanda di tempat itu, bagaimana Ia bisa mendengar suaranya? Tetapi, “O Yesus, Anak Daud,” menghentikan Dia, menjamah jubah-Nya. Dan Ia berputar, berkata, “Bawalah dia kemari.” Paham?

¹⁴⁶ Dan mereka membawa anak kecil itu ke sana. Ia meletakkan tangan-Nya ke atas anak kecil itu, itu saja yang Ia lakukan. Dalam beberapa saat, ayahnya menggendong dia kembali, dan

pergilah anak itu ke jalanan, sambil berlari. Demam itu telah meninggalkan dia.

¹⁴⁷ Itu seperti melembutkan hatinya sedikit. Ia berkata, “Apakah Ia seorang nabi?” Itu membuat dia agak percaya.

¹⁴⁸ Anda tahu, ada hal-hal seperti itu yang membuat kita yakin, sebab Ia adalah Firman, (bukan “Aku di masa lalu”), “Aku SEKARANG.”

¹⁴⁹ Dan ketika Ia sampai di bawah pohon, ia berpikir... Baiklah, ia mengangkat daun kecil ini ke atas, memandangi ke bawah. Ketika Ia sampai di bawah pohon itu, ia pikir, “Mungkinkah Ia seorang nabi? Itu mungkin.” Lihatlah, Anda harus beriman. “Mungkinkah Ia?” Dan ketika Ia lewat di bawah pohon itu, dengan kepala-Nya menunduk, berjalan dengan cara-Nya yang lembut.

¹⁵⁰ Ada satu hal lagi, ketika Anda melihat Dia, Anda—Anda—Anda diubah. Anda tidak bisa sama lagi. Saya mendengar tentang Dia, Anda mendengar tentang Dia; tetapi ketika saya melihat Dia, Firman-Nya, saya—saya—saya tidak bisa sama lagi. Ada sesuatu tentang Dia, yang lain dari orang lain. Ada sesuatu tentang Dia, yang lain dari para uskup dan kardinal dan paus, dan sebagainya. Ia, ada sesuatu tentang Dia yang berbeda.

¹⁵¹ Zakheus kecil telah dijamah. Doa-doa Ribka telah dijawab. Ketika Ia lewat di bawah pohon itu, dikatakan, “Baiklah, aku—aku ingin meminta maaf kepada Ribka waktu aku pulang. Ia sedang dalam perjalanan-Nya ke tempat Lavinski, itu tidak apa-apa. Jika Ia makan di restoran lain, itu tidak apa-apa bagiku sekarang.” Lihat, ia telah melihat Dia.

¹⁵² Maka ketika Ia sampai tepat di bawah pohon itu, Ia berhenti, memandangi ke atas, berkata, “Zakheus, turunlah. Aku akan pulang bersamamu, untuk makan hari ini.” Lihat, Ia tahu bahwa ia ada di atas sana. Ia tahu siapa dia.

¹⁵³ Saudara, Saudari, Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Ia akan lewat sini pagi ini. Ia sudah lewat sini melalui kota ini, sudah berada di sini pekan ini bersama kita.

¹⁵⁴ Tahukah Anda? Jika Presiden datang, Presiden Johnson datang ke Topeka, bendera-bendera akan dipasang, jalan-jalan dihias, dan ia akan mendapat sambutan yang meriah. Tetapi Yesus bisa datang, hampir tidak ada orang yang mau datang dan melihat Dia. Anda harus menyediakan pengawalan polisi untuk mendatangkan Presiden ke kota ini, tetapi kita mempunyai banyak tempat duduk yang kosong. Lihat bedanya? Mereka tidak peduli tentang melihat Dia.

¹⁵⁵ Saya harap Zakheus ada di sini pagi ini. Dan ketika Ia lewat sini, itulah Dia yang berbicara kepada Anda.

156 Ia turun dari pohon itu. Tentu saja, para pengkritik mau berkata, “Orang ini orang berdosa.”

157 Ia berkata, “Tuhan, sekiranya ada sesuatu yang kuperas, aku akan mengembalikannya seratus kali lipat. Aku akan mengembalikannya. Dan jika aku telah menipu seseorang, aku siap untuk membereskannya. Aku—aku siap.”

Mari kita menundukkan kepala kita.

158 Zakheus, apakah Anda siap pagi ini? Kenapa tidak turun saja sekarang dari pohon itu? Kenapa Anda tidak datang saja? Ia sedang lewat sini sekarang, sedang melewati hati Anda, sedang berbicara kepada Anda. Adakah, sementara kepala Anda tertunduk, sambil berdoa, adakah di sini yang mau berkata, “Saudara Branham, sebenarnya selama ini saya agak ragu”? Ingat, ia sendiri, adalah seorang yang agamais. “Selama ini aku agak ragu, tetapi sekarang aku percaya. Tolonglah ketidakpercayaanku, Allah.” Bukan kepada Saudara Branham, sebab tidak ada yang melihat kecuali saya dan Allah, “maka aku akan mengangkat tanganku dan berkata, ‘Janganlah lalui aku, O Juru Selamat yang lemah lembut. Dengarlah doaku. Jadikanlah aku orang percaya yang sejati, Tuhan. Datanglah, pulanglah bersamaku hari ini dan tinggallah di rumahku.’ ‘Hari ini Aku harus menumpang di rumahmu.’”

159 Maukah Anda mengangkat tangan Anda, berkata, “Ingatlah aku, Allah”? Tuhan memberkati Anda, memberkati Anda, dan Anda. “Ingatlah aku, Allah. Pulanglah bersamaku, pagi ini. Aku tahu Engkau ada di sini. Aku tahu Engkau mengetahui hatiku. Engkau sedang berbicara kepadaku sekarang. Engkau tahu perbuatan-perbuatanku yang salah. Engkau tahu walaupun aku anggota gereja Injil sepenuh, namun aku telah lalai, aku tidak melakukan yang benar. Aku telah melalaikan persekutuan doa. Aku telah menaruh segala yang lain. . . Aku telah melakukan hal-hal, yang sebenarnya, yang—yang tidak didukung oleh kepercayaan kami.”

160 “Aku—aku—aku seorang wanita, dan aku tahu bahwa aku salah dalam cara berpakaian. Dan aku memotong rambutku. Aku memakai kosmetik. Dan aku seharusnya seorang wanita, saudari yang Injil sepenuh. Kasihanilah aku, Tuhan. Aku—aku mau agar Engkau pulang bersamaku hari ini, dan aku—aku—aku mau menjadi—contoh dari Kristus yang hidup, mulai dari sekarang.” Maukah Anda merasakan Hadirat Allah, sehingga Anda mau mengangkat tangan Anda, dan berkata, “Berdoalah untuk saya.” Allah memberkati Anda, dan Allah memberkati Anda, Anda. Allah memberkati Anda, Saudari-saudari. Ya.

161 Bapa Sorgawi, beberapa dari Zakheus-wati dan Zakheus telah mengangkat daun itu dan memandang ke luar. Mereka telah menyadari bahwa Yesus tahu di mana mereka tinggal dan di mana mereka berada, telah menyatakan kepada mereka

bahwa mereka salah. Banyak, banyak tangan yang telah diangkat di sini. Kiranya Engkau pulang bersama mereka pagi ini, Bapa, pergilah ke rumah mereka, hiduplah di dalam hati mereka. Semoga mereka tidak pernah melupakan pagi ini. Namun, dalam . . . hal-hal yang lucu yang aku . . . dan mencoba menimbulkan se—se—sedikit rasa humor di antara kumpulan orang yang berbeda-beda. Dan sekarang pada saat ini ketika maksudnya telah dinyatakan, bahwa itu—itu hanya—untuk membuat orang menyadari siapa yang sedang berdiri dengan kami pagi ini, Firman itu dimanifestasikan di kota kami, di antara kami, Tuhan Yesus sendiri, Firman yang telah menjadi manusia, Ia sendiri bekerja melalui tubuh manusia. Ya Allah, semoga teman-teman kami yang terkasih melihat ini dan dibawa lebih dekat kepada-Mu.

¹⁶² Pulanglah bersama mereka, aku memohon lagi, Bapa, bersama setiap Zakheus dan setiap wanita, setiap Ribka. Semoga ia tahu bahwa doa-doanya dijawab. Kami menyerahkan mereka kepada-Mu sekarang. Dan semoga mereka, tanpa keraguan, menerima Engkau ke dalam hati mereka, seperti yang dilakukan oleh orang Ibrani yang kecil itu pagi itu, walaupun sebelumnya mereka salah. Dikatakan, “Bukankah ia juga, anak Abraham?” Maka Engkau siap untuk pulang bersama kami, Bapa. Kami berdoa kiranya Engkau tidak akan pernah meninggalkan kami. Pergilah bersama kami, dari acara sarapan ini, sementara kami duduk di sini pagi ini; dan memandang ke seberang meja satu pada yang lainnya, gembira, rasa humor, saling berjabat tangan, dan saling mengasihi, seperti yang hanya bisa dilakukan oleh orang Kristen.

¹⁶³ Dan kurasa aku—aku—aku mungkin tidak akan berada di sini lagi. Aku—aku mungkin tidak akan bertemu dengan kelompok ini lagi seperti ini, dalam acara sarapan lagi. Tetapi aku yakin, Bapa, jika mereka mau membiarkan Engkau pulang bersama mereka, hari ini, dan tinggal bersama mereka, aku akan bertemu dengan mereka di suatu perjamuan, ketika peperangan itu telah dimenangkan semua dan meja yang besar itu dibentangkan dari ujung ke ujung langit, dan kami duduk dan memandang ke seberang meja.

¹⁶⁴ Dan pagi ini aku melihat para hamba Tuhan yang sedang duduk di sini, berambut-putih, yang sudah berkhotbah ketika aku masih seorang pemuda. Aku rasa mereka hanya memotong tunggu-tunggulnya, membongkar jalannya, dan membuat jalannya-mulus bagi karunia-karunia ini yang telah mereka nubuatkan untuk datang. Allah, berkatilah mereka, berkatilah mereka semua. Berkatilah para wanita yang baik ini yang telah berkorban bagi suami mereka untuk berkhotbah, dan pengorbanan yang sesungguhnya dibuat oleh semua orang Kristen. Sertailah mereka, Bapa.

¹⁶⁵ Kami duduk di sana malam itu, saling memandang di seberang meja, dan mungkin tidak saling memandang lagi dari pagi ini, sampai saat itu. Tetapi, tanpa keraguan, air mata juga akan mengalir di pipi kami, karena sukacita, ketika aku menjangkau ke seberang meja dan menjabat tangan mereka. Lalu kami akan melihat Dia keluar. Kami akan senang sekali kami telah turun dari pohon itu, mungkin sebuah pohon tentang kredo, pohon kredo denominasi, atau sesuatu, baru saja keluar dari keegoisan kami, keluar dari jalan-jalan kami yang bodoh, atau ketidakpedulian kami akan Dia; keluar dari kebutaan kami, ke dalam Terang. Kami akan gembira pada waktu itu ketika kami melihat Dia berjalan ke luar, dalam jubah Kerajaan-Nya, berjalan sepanjang meja, dan memakai tangan-Nya yang mulia untuk menghapus semua air mata dari mata kami, sambil berkata, “Jangan menangis. Itu semua sudah selesai. Masuklah ke dalam sukacita Tuhan, yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.” Sampai saat itu, Bapa, tinggallah bersama kami, pulanglah bersama kami dan tinggallah bersama kami, sampai saat itu. Kami minta dalam Nama Yesus. Amin.

¹⁶⁶ [Seorang saudari berbahasa roh. Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

I love Him, I love Him
Because He first . . .

¹⁶⁷ Ketika saya naik ke atas pohon itu, Ia tetap mengasihi saya.

And pur- . . .

Lihatlah Ia menaiki pohon apa sekarang bagi saya, sebuah Salib, pohon yang terhina.

On Calvary's tree.

¹⁶⁸ Lihatlah Ia menaiki pohon apa, untuk menurunkan Anda dari pohon Anda.

I . . .

¹⁶⁹ Nah, Anda tidak bisa mengasihi Dia tanpa mengasihi satu sama lain.

I . . .

Sekarang jangkauilah ke seberang meja, dan katakan, “Allah memberkati Anda, pengembara,” ke seberang kepada seseorang.

. . .-cause He first loved . . .
And purchased my salvation
On Calvary's tree.


¹⁷⁰ Tidakkah Anda mengasihi Dia karena Ia naik ke atas pohon itu bagi Anda, untuk mengeluarkan Anda dari pohon Anda? Tidakkah Anda mau membiarkan Dia pulang bersama Anda pagi ini? Berapa orang yang mau membawa Dia?

Angkatlah tangan Anda. [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Allah memberkati Anda.

¹⁷¹ Para pengusaha, saya ingin berbicara kepada Anda sebentar, sebelum pergi.

¹⁷² Sekarang jika Anda bukan orang Kristen, jika Anda belum bersekutu; Anda orang-orang Kristen, Anda sekalian, jika Anda telah menerima Kristus ketika Anda mengangkat tangan Anda, pergilah kepada salah satu dari para gembala di sini, beri tahu kepada mereka apa yang telah Anda lakukan. Mereka akan menerima Anda. Seseorang atau seorang gembala menulis surat ini, untuk pemuda ini di sini, saudara yang berkulit hitam ini. Semalam itu adalah kasih karunia, pemuda itu duduk di sana memperhatikan itu dan ia percaya. Paham? Paham itu? Bagaimana pemuda itu, bagaimana Roh itu berputar balik. Billy memberi tahu tentang hal itu, dan istri dan mereka, setelah kami sampai di rumah. Berputar balik ketika ia berada di sudut ini, datang ke sini dan mendapati orang itu, lihat, untuk membawa dia Pulang. Kedaulatan! Anda bawalah Dia bersama Anda. Bergabunglah dengan suatu kelompok di suatu tempat di mana Anda bisa bersekutu, yang memberitakan Firman Allah sepenuhnya. Dan tinggallah dengan Firman itu, biar bagaimanapun, lihat. Itu benar.

¹⁷³ Pengusaha, tahukah Anda apa yang terjadi pada Zakheus? Ia menjadi anggota Full Gospel Business Men di Yerikho. Itu benar. Chapter itu di sana, ia menjadi anggota di situ. Itu kedengarannya gegabah, tetapi itu benar seperti itu. Saya yakin Yesus tidak mau mendirikan sesuatu yang lain kecuali sebuah chapter full Gospel, dan Zakheus menjadi bersama Dia. Maka sekarang, Zakheus, lakukanlah hal yang sama.

¹⁷⁴ Sampai kami bertemu dengan Anda nanti malam, Allah memberkati Anda. Saya mau menyerahkan kebaktian ini kepada gembala. 

SIAPAKAH YESUS? IND64-0620B
(Who Is Jesus?)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Sabtu pagi, 20 Juni 1964, untuk acara sarapan Full Gospel Business Men's Fellowship Internasional di Holiday Inn di Topeka, Kansas, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2020 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org